

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini mengutamakan penggambaran obyek secara deskriptif. Berdasarkan pendapat dari Suliyanto (2018), penelitian kualitatif menghasilkan fenomena secara menyeluruh dan sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya berdasarkan hasil pengumpulan data, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif berfokus pada mendeskripsikan atau melukiskan temuan dari data lapangan, baik melalui gambar atau foto, maupun melalui penjelasan verbal. Penelitian yang dilakukan akan menganalisis dan menggambarkan Peran Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas daripada kuantitas, dan data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan dari wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi lain yang relevan. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti ialah deskriptif kualitatif. Data tersebut dapat berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Tujuan dilakukannya penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis sesuai dengan fakta lapangan yang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bertujuan untuk menggali Peran

Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas pemahaman dan membatasi cakupan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi istilah-istilah berikut:

1. Peran

Peran ialah aspek yang selalu ubah dalam status maupun kedudukan seseorang. Seseorang berperan dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, sehingga ia menjalankan suatu fungsi. Seseorang juga mempunyai kedudukan dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan jabatannya untuk menjalankan suatu fungsi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat aspek peran yang digunakan Pendamping KUR dalam pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan melalui teori Jim Ife (2008), yaitu peran sebagai Fasilitator, Pendidik, Perwakilan Usaha Mikro, dan Peranan Teknis.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan ialah upaya yang diarahkan untuk menjadikan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang mengalami masalah sosial agar berdaya sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam penelitian ini, pemberdayaan merupakan suatu kegiatan memberikan fasilitasi, edukasi, pengetahuan, keterampilan kepada pelaku usaha mikro penerima KUR di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan agar dapat mengembangkan usahanya.

3. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha produktif untuk membantu atau mengembangkan perekonomian masyarakat yang dimiliki perseorangan dengan aset Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan terbanyak Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

4. Pendamping KUR

Pendamping KUR Kabupaten Banjar ialah orang yang melaksanakan tugas dan fungsi pendampingan KUR di tiga wilayah Kabupaten Banjar yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut yang dipilih Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar dan ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Kabupaten Banjar ialah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Banjar terletak di Martapura. Kabupaten Banjar memiliki luas wilayah ±4.668,50 Km² dan berpenduduk sebanyak 506.839 jiwa. Wilayah Kabupaten Banjar yang akan peneliti jadikan penelitian berada di tiga wilayah pendampingan KUR yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Latar yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu usaha mikro di tiga wilayah pendampingan KUR Kabupaten Banjar yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut yang telah terdaftar sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat

(KUR) di wilayah kerja Dinas Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar tahun 2023. Peneliti akan melakukan pengamatan mengenai peran Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada latar terbuka dan tertutup, adapun latar terbuka dari penelitian ini yaitu usaha mikro di tiga wilayah pendampingan KUR Kabupaten Banjar yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut yang telah terdaftar sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan latar tertutup yaitu di kediaman maupun kantor dari informan yang akan diwawancarai.

3.4 Sumber Daya dan Cara Menemukan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut pendapat Sugiyono (2019), sumber data primer dan sekunder dikategorikan sebagai berikut:

1.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari Informan atau subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini dengan informan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan cara untuk menentukan sumber data dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan yang kita jadikan sebagai informan. Informan yang akan dipertimbangkan dalam penentuan sumber data diantaranya yaitu adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kerangka Penentuan Informan

No.	Informan	Karakteristik Informan
1.	Kepala Bidang Usaha Mikro dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Banjar	Pihak yang bertugas mengusulkan calon Pendamping KUR ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dan saling berkoordinasi dengan Pendamping KUR dalam hal penyediaan data usaha mikro yang akan difasilitasi permodalan KUR.
2.	Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kabupaten Banjar wilayah Sungai Tabuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih berperan aktif sebagai Pendamping KUR di salah satu wilayah Kabupaten Banjar (Sungai Tabuk); 2. Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.
3.	Para Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Banjar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pelaku usaha mikro di tiga lokasi Pendampingan KUR yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut; 2. Penerima bantuan KUR tahun 2023; 3. Usahanya aktif; 4. Mempunyai kemampuan baik dalam menyampaikan pendapat dan pikirannya; 5. Bersedia untuk membagikan data dan diwawancarai mengenai Peran Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

1.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara tak langsung, seperti foto dokumentasi kegiatan informan dari proses observasi mengenai interaksi informan dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan Peran Pendamping KUR dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara mendalam (*In-Depth Interview*)

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Menurut Moleong (2017), mengatakan bahwa wawancara terstruktur ialah wawancara dimana pewawancara telah menentukan terlebih dahulu permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan sebagai topik utama pertanyaan terstruktur. Pertanyaan penelitian disusun berdasarkan permasalahan dan aspek yang telah diidentifikasi dalam desain penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan mendalam untuk menggali informasi terkait Peran Pendamping KUR dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2019), Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Tidak terbatas pada orang tetapi juga mencakup objek alam lainnya. Teknik observasi partisipatif berperan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung sejauh mana pengetahuan informan dan lingkungannya mengenai Peran Pendamping KUR dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Menurut Moleong (2017), memaparkan bahwa dokumentasi dalam bentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan, menjadi bukti otentik perjalanan peradaban manusia. Catatan-catatan ini ibarat mesin waktu yang membawa kita kembali ke masa lampau, memungkinkan kita untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan pola dan tren yang ada. Studi dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mempelajari profil usaha mikro penerima bantuan KUR di Kabupaten Banjar dan dokumen-dokumen lainnya yang bermanfaat untuk penyusunan penelitian tentang Peran Pendamping KUR dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini memperkuat keyakinan terhadap data melalui berbagai strategi, seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi metode, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang sah dan terpercaya melalui wawancara dengan informan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kredibilitas temuan penelitian kualitatif dan menjadikannya karya ilmiah yang tidak dapat disangkal.

Menurut Moleong (2017), Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu yang bervariasi. Teknik ini melibatkan perbandingan data dari berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber lain dalam hubungannya dengan pengujian kredibilitas data tentang Peran Pendamping KUR dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan mengecek data yang didapatkan mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan sumber-sumber yang berbeda, yaitu terhadap tokoh-tokoh yang terlibat seperti pelaku usaha mikro penerima bantuan KUR Kabupaten Banjar tahun 2023 di tiga lokasi pendampingan KUR yaitu Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, dan Gambut, Pendamping KUR Kabupaten Banjar wilayah Sungai Tabuk, dan Kepala Bidang Usaha Mikro dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Banjar.

2. Triangulasi teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode Data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dikaji ulang menggunakan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahannya. Melalui triangulasi teknik, peneliti membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat kredibilitas penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mereduksi data (*Reduction*)

Menurut Sugiyono (2019), Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi, gambar, dan tabel. Menyajikan data maka memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan lebih mendalam yaitu peran Pendamping KUR dalam pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

3. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan berlandaskan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan baru yang dapat berupa teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal penelitian memuat tahapan penelitian yang harus dilalui beserta waktunya, sedangkan langkah-langkah penelitian menjelaskan secara detail bagaimana setiap tahapan tersebut dilaksanakan tentang “Peran Pendamping Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan”. Adapun jadwal dan langkah-langkah penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Studi literatur akan dilakukan selama bulan Januari 2024 yang dimaksudkan sebagai pencarian data awal guna melihat isu-isu di wilayah Kalimantan Selatan yang dapat digunakan untuk pengajuan judul.
2. Pengajuan judul akan dilakukan pada bulan Januari 2024.
3. Proses bimbingan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari guna bimbingan pengajuan judul penelitian dan proses penyusunan untuk seminar proposal.
4. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 Februari 2024 guna memperoleh tanggapan maupun masukan sehingga dapat menyempurnakan proposal yang telah disusun untuk menjadi pedoman penelitian.
5. Bimbingan instrumen penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024 dalam bentuk studi dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk menjadi acuan pengumpulan data selama penelitian.

6. Mengurus surat izin dilakukan pada bulan mei 2024 guna memperlancar peneliti mendapat izin ketika terjun ke lapangan maupun sebagai bukti turun lapangan di lampiran penelitian.
7. Pengumpulan data dilakukan pada bulan mei sampai juni 2024 dengan menggunakan tchnik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang berkaitan dengan dengan penelitian.
8. Pengolahan analisa data dilakukan pada bulan juni sampai juli 2024 guna menghasilkan deskripsi maupun sebuah kesimpulan dalam penelitian.
9. Bimbingan penulisan skripsi dilaksanakan dari bulan maret sampai juli 2024 guna hasil-hasil data yang telah diolah dibuat menjadi laporan skripsi.
10. Penyusunan laporan skripsi dilaksanakan dari bulan mei sampai juli 2024 guna penyajian hasil penelitian dapat ditulis berbentuk laporan sungguh-sungguh ilmiah.
11. Sidang skripsi dilaksanakan pada bulan juli 2024 guna mempertanggungjawabkan hasil penelitian ilmiah berbentuk laporan skripsi.
12. Pengesahan skripsi dilaksanakan seusai menjalani ujian skripsi serta melakukan perbaikan. Pengesahan skripsi disahkan oleh direktur, ketua program studi perlindungan dan pemberdayaan sosial, serta dosen pembimbing.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Uraian	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Studi literatur	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Proses Bimbingan	■	■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Bimbingan Instrumen			■	■			
6.	Mengurus Surat Izin					■		
7.	Pengumpulan Data					■	■	
8.	Pengolahan Analisa Data						■	■
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi			■	■	■	■	■
10.	Penyusunan Laporan Skripsi					■	■	■
11.	Sidang Skripsi							■
12.	Pengesahan Skripsi							■

Tabel 3. 2 memaparkan jadwal penelitian

